

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y. (2008). Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(1), 58–62. <https://doi.org/10.7454/jki.v12i1.201>
- Aminudin, M., Mahbubi, A., Adi, R., & Sari, P. (2020). KEBERLANJUTAN RANTAI PASOK INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH (IKM) ALAS KAKI DI KABUPATEN DAN KOTA BOGOR. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 30(1), 43–52. <https://doi.org/10.24961/j.tek.ind.pert.2020.30.1.43>
- Anatan, Lina., Elitan, Lena., (2018). Supply Chain Management: Perencanaan, Proses, dan Kemitraan., Bandung, ALFABETA.
- Badan Pusat Statistik. (2022). PDB Sektor Pertanian Atas Harga Berlaku (2017 – 2022). Diakses pada 25 Desember 2022, dari <https://www.bps.go.id>.
- Badan Pusat Statistik Kota Bandung. (2021) Produksi Sayuran di Kota Bandung Tahun 2016 – 2021. Diakses pada 14 Oktober 2022, dari <https://bandungkota.bps.go.id>.
- Basnet, C. (2013). The Measurement of Internal Supply Chain Integration. *Management Research Review*, 36(2), 153–172. <https://doi.org/10.1108/01409171311292252>
- Buruan SAE. (2020). Buruan SAE – *Integrated Urban Farming*. Diakses pada 18 Oktober 2022, dari <https://buruansae.bandung.go.id>.
- Cahya, M., & Wulandari, E. (2019). Risiko Rantai Pasok Paprika Pada Anggota Kelompok Tani Dewa Family, Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 5(2), 252–275.
- Dispangtan-Kota Bandung. (2020). 96 Persen Kebutuhan Pangan Kota Bandung dari Luar Daerah. Diakses pada 15 Oktober 2022, dari <https://dkpp-kota.bandung.go.id>.
- Dimiyati, A., Rachmat, M., Hukum, R., Heliyani, Hayati, M., & Promosiana, A. (2006). *PEDOMAN BUDIDAYA SAYURAN YANG BAIK (Good Agriculture Practices)* (2006th ed.). Kementerian Pertanian (Direktorat Budidaya Tanaman Sayuran dan Biofarmaka).
- Edi, S., & Bobihoe, J. (2010). BUDIDAYA TANAMAN SAYURAN (Firdaus, Ed.). Kementerian Pertanian (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi).
- Fahmi, Irham., (2013). Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi, Bandung, ALFABETA.
- Fahmi, Irham., (2015). Manajemen Risiko: Teori, Kasus, dan Solusi. Bandung, ALFABETA.

- Harland, C. M. (1996). Supply Chain Management: Relationships, Chains and Networks. *British Journal of Management*, 7(Special Issue), 63–80. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1467-8551.1996.tb00148.x>
- Hendricks, K. B., & Singhal, V. R. (2003). The Effect of Supply Chain Glitches on Shareholder Wealth. *Journal of Operations Management*, 21(5), 501–522. <https://doi.org/10.1016/j.jom.2003.02.003>
- Heryana, A. (2018). *Informan dan Pemilihan Informan pada Penelitian Kualitatif*. 25(December), 1–14.
- Indonesia. *Undang Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan*. Lembaran Negara RI Tahun 2006 Nomor 4660. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Jaffee, S., Siegel, P., & Andrews, C. (2010). *Rapid Agricultural Supply Chain Risk Assessment: A Conceptual Framework* (Vol. 47). The World Bank - Agriculture and Rural Development. <http://www.worldbank.org/rural>
- Kadarsan. Halimah W., (1992). *Keuangan Pertanian dan Pembiayaan Perusahaan Agribisnis*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
- KEMENDIKBUD-RISTEK. (2016). *KBBI (Kamus Besar bahasa Indonesia) Versi V*. Diakses pada 12 Oktober 2022, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.
- Kountur, R. (2008). *Mudah Memahami Manajemen Risiko Perusahaan*. Jakarta:PPM.
- Lin, Y., & Zhou, L. (2011). The Impacts Of Product Design Changes On Supply Chain Risk: A Case Study. *International Journal of Physical Distribution and Logistics Management*, 41(2), 162–186. <https://doi.org/10.1108/09600031111118549>
- Lokollo, E. M. (2012). *Bunga Rampai: Rantai Pasok Komoditas Pertanian Indonesia*. Bogor, IPB Press.
- Magfiroh, I. S., & Wibowo, R. (2019). Manajemen Risiko Rantai Pasok Tebu (Studi Kasus di PTPN X). *Jurnal Pangan*, 28(3), 203–212.
- Margareth, Abdullah, O. S., Cahyandito, M. F., & Safitri, K. I. (2021). Buruan Sae in the city of Bandung: Realizing ideas from urban society. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 918(1), 1–8. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/918/1/012051>
- Mentzer, J. T., DeWitt, W., Keebler, J. S., Min, S., Nix, N. W., Smith, C. D., & Zacharia, Z. G. (2001). DEFINING SUPPLY CHAIN MANAGEMENT. *Journal of Business Logistics*, 22(2), 1–25. <https://doi.org/10.1002/j.2158-1592.2001.tb00001.x>
- Miranda., & Tunggal, A W. (2005). *Manajemen Logistik dan Supply Chain Management*. Jakarta: Harvarindo.
- Nadhira, A. H., Oktiarso, T., & Harsoyo, T. D. (2019). *Manajemen Risiko Rantai Pasok Produk Sayuran Menggunakan Metode Supply Chain Operation Reference Dan*

- Model House of Risk. *Kurawal - Jurnal Teknologi, Informasi Dan Industri*, 2(2), 101–117. <https://doi.org/10.33479/kurawal.2019.2.2.101-117>
- Nana, D., & Elin, H. (2018). Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(1), 288. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekonologi/article/view/1359>
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa* (Vol. 1, Issue 1). <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>
- Prasetyo, B., Eka Yulia Retnani, W., & Laily Muhimmatul Ifadah, N. (2022). Analisis Strategi Mitigasi Risiko Supply Chain Management Menggunakan House of Risk (HOR). *Jurnal Tekno Kompak*, 16(2), 72–84.
- Pujawan, I. N., & Geraldin, L. H. (2009). House Of Risk: A Model For Proactive Supply Chain Risk Management. *Business Process Management Journal*, 15(6), 953–967. <https://doi.org/10.1108/14637150911003801>
- Pujawan, I. N., & Er, M. (2017). Supply Chain Management – Edisi 3: Lengkap Membahas Strategi, Perancangan Operasional, dan Perbaikan Supply Chain untuk Mencapai daya Saing. Yogyakarta, ANDI.
- Puriandi, F. (2013). Proses Perencanaan Kegiatan Pertanian Kota Yang Dilakukan Oleh Komunitas Berkebun Di Kota Bandung Sebagai Masukan Pengembangan Pertanian Kota Di Kawasan Perkotaan. *JRPC (Journal of Regional and City Planning) ITB*, 24(3), 227–240.
- Rachmat, M. (2006). Pedoman Budidaya Sayuran yang Baik (*Good Agriculture Practice*). Jakarta: Kementerian Pertanian (Direktorat Budidaya Tanaman Sayuran dan Biofarmaka).
- Rosaliza, M. (2015). Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*, 11(2), 71–79. <https://doi.org/10.31849/jib.v11i2.1099>
- Rukmana, R., & Yudirachman, H. (2016). Bisnis dan Budidaya Sayuran Baby. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Said, A. M. S., & Wessiani, N. A. (2021). Internal Supply Chain Risk Management Using Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) and Value at Risk (VaR) (Case Study in PT Agro Muda Berkarya). *Jurnal Teknik ITS*, 10(2), 138–145. <https://doi.org/10.12962/j23373539.v10i2.65607>
- Septarianes, S., Marimin, & Raharja, S. (2020). Strategi Peningkatan Kinerja Dan Keberlanjutan Rantai Pasok Agroindustri Kopi Robusta Di Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 30(2), 207–220. <https://doi.org/10.24961/j.tek.ind.pert.2020.30.2.207>

- Stamatis, D. H., (1995). Failure Mode and Effect Analysis: FMEA from Theory to Execution. 1st penyunt. Milwaukee: ASQC Quality Press.
- Sugiyono., (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Susilo, Leo., & Kaho, V. R. (2010). Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000, Jakarta Pusat, PPM.
- Sutriadi, R., Fahmi, F. Z., Arifianto, A., & Muttaqin, F. I. (2022). Buruan Sae, a Green Action towards a Communicative City in Bandung City, West Java Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1015(1), 1–10. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1015/1/012023>
- Terry, G.R. & Rue, L. W. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara
- Wibowo, T. J., Supriyadi, S., & Gerry, A. D. P. (2017). Strategi Peningkatan Kinerja Rantai Pasok Agrobisnis Melon Apollo Di Kota Cilegon. *Prosiding Semnastek, November*, 1–2.